

Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru di SMP Negeri 1 Doloksanggul Tahun Ajaran 2025/2026

**Selly Nainggolan, Betty A.S Pakpahan, Tahoma F. Siburian, Endang J. Manullang,
Abai Manupak Tambunan**
Institut Agama Kristen Negeri Tarutung
Email : Sellynainggolan2004@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah telah dilaksanakan dalam upaya meningkatkan disiplin kerja guru di SMP Negeri 1 Doloksanggul. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru di SMP Negeri 1 Doloksanggul Tahun Ajaran 2025/2026. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif inferensial. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru SMP Negeri 1 Doloksanggul yang berjumlah 50 orang dan penelitian ini adalah penelitian populasi. Instrumen penelitian berupa angket tertutup. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru dan kepemimpinan transformasional kepala sekolah di terapkan di SMP Negeri 1 Doloksanggul Tahun Ajaran 2025/2026, dibuktikan melalui analisa data berikut ini: 1) Uji persyaratan analisis, a) Uji normalitas diperoleh nilai asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$; b) Uji linieritas diperoleh nilai signifikan *deviation of linearity* yaitu sebesar $0,368 > 0,05$. 2) Uji Hipotesis a) Uji korelasi antara variabel X dan Y diperoleh nilai $r_{xy} = 0,323 > r_{tabel} = 0,279$ dengan menunjukkan adanya hubungan yang positif antara variabel X dengan Y. b) Uji hubungan yang signifikan diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,363 > t_{tabel} = 2,021$ dengan demikian terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y. c) Uji persamaan regresi, diperoleh persamaan regresi $\hat{Y} = 51,336 + 0,390 X$. d) Uji koefisien determinasi regresi (r^2) = 10,4%. e) Uji hipotesis dengan menggunakan uji F diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,584 > 4,08$. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima artinya penelitian menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan budaya organisasi terhadap kinerja guru di SMP Negeri 1 Doloksanggul tahun pembelajaran 2025/2026 yaitu sebesar 10,4%.

Kata Kunci: Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah, Disiplin Kerja Guru

ABSTRACT

This study explains that the principal's transformational leadership has been implemented in an effort to improve teachers' work discipline at SMP Negeri 1 Doloksanggul. The purpose of this study is to determine the influence of the principal's transformational leadership on teachers' work discipline at SMP Negeri 1 Doloksanggul in the 2025/2026 academic year. The method used in this research is an inferential quantitative method. The population in this study consisted of all teachers of SMP Negeri 1 Doloksanggul, totaling 50 people, and this research used a population study. The research instrument was a closed questionnaire. The results of the data analysis show that there is a positive and significant influence of the principal's transformational leadership on teachers' work discipline, and the principal's transformational leadership has been implemented at SMP Negeri 1 Doloksanggul in the 2025/2026 academic year. This is proven through the following data analysis: (1) Analysis prerequisite tests: (a)

the normality test obtained an Asymp. Sig. (2-tailed) value of $0.200 > 0.05$; (b) the linearity test obtained a significance value of deviation from linearity of $0.368 > 0.05$. (2) Hypothesis testing: (a) the correlation test between variables X and Y obtained $r_{xy} = 0.323 > r_{table} = 0.279$, indicating a positive relationship between variable X and variable Y; (b) the significance test obtained $t_{count} = 2.363 > t_{table} = 2.021$, indicating a significant relationship between variable X and variable Y; (c) the regression equation test obtained the regression equation $\hat{Y} = 51.336 + 0.390X$; (d) the coefficient of determination test (r^2) = 10.4%; (e) hypothesis testing using the F test obtained $F_{count} > F_{table}$, namely $5.584 > 4.08$. Thus, H_0 is rejected and H_a is accepted, meaning that the study concludes that there is a positive and significant influence of transformational leadership on teachers' performance at SMP Negeri 1 Doloksanggul in the 2025/2026 academic year, with a contribution of 10.4%.

Transformational leadership itself is a leadership style that inspires and motivates members of an organization to achieve higher performance and organizational goals through vision, motivation, and positive change.

Keywords: Principal's Transformational Leadership, Teachers' Work Discipline.

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas. Pendidikan adalah sebuah sistem yang saling mempengaruhi antara komponen yang satu dengan komponen lainnya.¹ Guru merupakan faktor kunci yang sangat menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan. Tanpa dukungan dari guru, peningkatan mutu pendidikan sulit untuk tercapai. Keberhasilan proses pendidikan di sekolah sangat dipengaruhi oleh sejauh mana guru mampu melaksanakan tugasnya dengan baik, salah satunya melalui penerapan disiplin kerja. guru haruslah memiliki tingkat kedisiplinan yang tinggi dalam mengemban tugas yang telah diberikan.²

Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pendidikan di sekolah memiliki peran penting dalam menciptakan suasana belajar yang efektif, menyenangkan, serta berorientasi pada

pencapaian hasil belajar peserta didik. Guru adalah faktor kunci yang sangat mempengaruhi pencapaian tujuan pendidikan.³ Peran guru sangat vital, sehingga mereka menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kualitas Pendidikan Peran guru tidak hanya sebatas menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga mencakup tugas untuk mendidik, membimbing, membina, serta membentuk kepribadian siswa agar potensi mereka dapat berkembang secara optimal. Oleh karena itu, guru perlu menunjukkan sikap dan perilaku yang baik sehingga dapat menjadi teladan dan inspirasi bagi peserta didiknya.⁴ Untuk mencapai tujuan pendidikan, guru dituntut memiliki sikap disiplin dalam bekerja. Disiplin kerja guru dapat dilihat dari ketepatan waktu hadir, kepatuhan terhadap jadwal mengajar, ketertiban dalam menyelesaikan administrasi, dan mematuhi aturan sekolah.

Disiplin kerja merupakan salah satu fungsi manajemen sumber daya manusia yang penting dan kunci terwujudnya tujuan,

karena tanpa adanya disiplin maka sulit mewujudkan tujuan yang maksimal.⁵ Disiplin kerja yang baik akan menciptakan iklim kerja yang kondusif di sekolah, di mana setiap guru merasa termotivasi untuk melaksanakan tugasnya dengan penuh tanggung jawab dan integritas. Kondisi ini tidak hanya memengaruhi kualitas proses pembelajaran, tetapi juga menumbuhkan rasa saling menghargai dan kerjasama yang solid antar tenaga pendidik.

Disiplin kerja guru adalah salah satu faktor penting dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah. Guru yang disiplin akan datang tepat waktu dalam melaksanakan tugas mengajar dengan penuh tanggung jawab, serta menjadi teladan bagi peserta didik, tetapi masih ada guru yang kurang bertanggung jawab dengan tugasnya. Sebaliknya, rendahnya disiplin kerja akan berdampak langsung terhadap proses pembelajaran, menurunnya motivasi belajar siswa, dan citra profesionalisme guru dimata masyarakat. Disiplin bagi seorang guru merupakan kepatuhan seorang guru yang timbul dari dalam diri seseorang untuk mengikuti peraturan dan tata tertib yang berlaku.⁶

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap disiplin kerja guru adalah kepemimpinan transformasional.⁷ Selanjutnya faktor yang mempengaruhi disiplin kerja guru menurut Veitzhal Rivai, adalah kepemimpinan yang menjelaskan bahwa kepemimpinan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku disiplin guru melalui keteladanan, pengawasan, serta ketegasan dalam menegakkan peraturan yang berlaku.⁸ Kepala sekolah

yang memiliki kepemimpinan transformasional yang efektif, seperti memberikan dorongan, motivasi, mengarahkan, melakukan pengawasan dengan konsisten, dan memberikan penghargaan terhadap kinerja, dapat meningkatkan kedisiplinan guru dalam menjalankan tugasnya. Kepala sekolah sebagai sosok pemimpin harus mampu memberikan contoh yang baik dan sebagai panutan di lingkungan sekolah, sekaligus menerapkan sistem pengawasan dan pemberian sanksi yang adil untuk menjaga disiplin kerja guru.⁹

Kepemimpinan transformasional menurut Sri Rahmi dalam Luthfi Akbar dkk, adalah gaya kepemimpinan yang berfokus pada peningkatan moral dan motivasi baik bagi pemimpin maupun bawahannya, kepala sekolah yang menerapkan kepemimpinan transformasional tidak hanya mengandalkan kekuasaan formal, tetapi juga menjadi panutan dan sumber inspirasi bagi guru-gurunya. Pemimpin tipe ini mampu menyelaraskan visi masa depan dengan para bawahannya agar tercipta kesamaan arah dan tujuan. Selain itu, ia juga berupaya meningkatkan motivasi dan kebutuhan bawahannya ke tingkat yang lebih tinggi dari sekadar kebutuhan dasar mereka.¹⁰

Dengan demikian, penerapan kepemimpinan transformasional oleh kepala sekolah diharapkan dapat menciptakan iklim kerja yang positif dan kondusif bagi peningkatan disiplin kerja guru. Dalam penelitian ini, kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki

pengaruh yang relatif kecil terhadap disiplin kerja guru yaitu sebesar 10,4%, sedangkan sisanya yaitu 89,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel yang diteliti. Besarnya persentase tersebut menunjukkan bahwa disiplin kerja guru tidak hanya ditentukan oleh kepemimpinan transformasional kepala sekolah, tetapi juga oleh faktor lain seperti menurut Kristiana Widiawati, terdapat beberapa faktor penting lain yang juga berperan dalam mempengaruhi disiplin kerja guru. *Pertama*, komunikasi yang baik antara pimpinan dengan bawahannya, Berdasarkan hasil wawancara dengan guru di sekolah, diketahui bahwa komunikasi yang baik antara kepala sekolah dan guru sangat membantu dalam meningkatkan disiplin kerja. Guru menyampaikan bahwa kepala sekolah sering memberikan arahan secara langsung maupun melalui rapat rutin dan *briefing pagi* sehingga mereka lebih memahami tugas yang harus dilaksanakan. Selain itu, kepala sekolah juga terbuka menerima saran dan keluhan dari guru. *Kedua*, kondisi pribadi guru seperti motivasi, sikap profesional, kesehatan fisik, Beberapa guru menyampaikan bahwa motivasi yang tinggi untuk

2. KAJIAN TEORI

Kerangka Teoretis

Pada bagian ini penulis akan menjelaskan tentang pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru. Kepala sekolah yang menunjukkan kepemimpinan yang baik dan perilaku yang disiplin diakan menjadi panutan bagi guru untuk mengikuti aturan. Dengan memberi contoh yang baik, kepala

sekolah dapat menciptakan lingkungan sekolah yang tertib dan teratur.

Disiplin Kerja Guru

Disiplin kerja guru yang akan dijelaskan adalah mengenai pengertian disiplin kerja guru, tujuan disiplin kerja guru, prinsip-prinsip disiplin kerja guru dan indikator disiplin kerja guru. Pembahasan ini penting untuk memahami bagaimana disiplin kerja guru dapat dibentuk dan dikembangkan secara efektif dilingkungan sekolah. Dengan upaya peningkatan disiplin kerja guru lebih terarah dan mudah dilakukan.

Pengertian Disiplin Kerja Guru

Dalam konteks dunia pendidikan, disiplin kerja guru menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar. Menurut Hamzah B.Uno dan Nina, disiplin kerja guru adalah pengendalian perilaku yang disesuaikan dengan norma, kepatuhan, ketaatan, kesediaan, tanggung jawab, dan kesadaran guru dalam bekerja berdasarkan peraturan dan kebijakan yang telah ditetapkan organisasi/lembaga/instansi pendidikan.¹¹ Disiplin mencerminkan sikap tanggung jawab individu dalam menjalankan aturan yang telah ditetapkan. Dengan disiplin

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif inferensial. Sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru di SMP Negeri 1 Doloksanggul. Menurut Sugiyono dalam buku Kamiruddin, metode penelitian

kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, pengumpulan data dan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹²

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 1 Doloksanggul yang berlokasi di Jl. Melanton Siregar No. 11, Pasar Doloksanggul, Kec. Doloksanggul, Kab. Humbang Hasundutan. Sumatera Utara. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober- Februari 2026.

Populasi dan Sampel

Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹³ Penentuan populasi yang sudah ditetapkan oleh peneliti, diharapkan akan membantu proses penelitian berjalan dengan baik. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah guru yang ada di SMP Negeri 1 Doloksanggul, Kabupaten Humbang Hasundutan 2025/2026 yang berjumlah 50 orang.

35

3.3.2 Sampel

Dalam menetapkan sampel, penulis mengambil pendapat menurut Sugiyono dalam buku Kamiruddin mengemukakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.¹⁴ Menurut Arikunto, "sampel adalah sebagian atau wakil

populasi yang diteliti. Arikunto mengatakan apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sampel dari penelitian ini yaitu sebanyak 50 orang, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik Pengambilan sampel adalah suatu cara mengambil sampel. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini sesuai dengan pendapat Sugiyono sama pada setiap anggota populasi yang dipilih menjadi anggota sampel. Dalam penelitian ini, teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik total sampling atau sampling jenuh. Sampling jenuh yaitu jenis sampel dimana seluruh anggota populasi diteliti. Ini dilakukan ketika ukuran populasi relatif kecil atau penelitian ingin mendapatkan data yang lengkap dari setiap anggota populasi

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Diskusi dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan kepada guru di SMP Negeri 1 Doloksanggul Tahun Ajaran 2025/2026, maka pembahasan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

Dari pendistribusian hasil jawaban guru tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru di SMP Negeri 1 Doloksanggul Tahun Ajaran 2025/2026 diketahui bahwa item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah adalah

item nomor 19 dengan skor nilai 193 dan nilai rata-rata 3,86 yaitu banyak guru yang menjawab bahwa kepala sekolah tidak pernah menunjukkan sikap tidak peduli terhadap kenaikan pangkat guru. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut di atas adalah nomor 15 dengan skor nilai 173 dan nilai rata-rata 3,46 yaitu kepala sekolah tidak pernah tidak melibatkan diri dalam memecahkan masalah yang dihadapi guru.

Kemudian, indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah adalah indikator nomor 4 dengan nilai rata-rata 3,75 yaitu indikator pertimbangan individual. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bernard M. Bass dan Bruce J. Avolio di teori penelitian yang menyatakan bahwa salah satu karakteristik utama kepemimpinan transformasional adalah kemampuan pemimpin dalam memberikan perhatian secara individual kepada setiap anggota, memahami kebutuhan, serta memberikan dukungan dalam pengembangan diri bawahan.¹⁶ Sementara nilai bobot terendah di antara indikator tersebut di atas adalah nomor 3 dengan nilai rata-rata 3,60 yaitu indikator stimulasi intelektual. Indikator tersebut sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Nani Juwantini, 'Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Kepuasan Kerja terhadap Disiplin Kerja dan Dampaknya pada Kinerja' yang menyatakan bahwa Pemimpin yang memberikan bimbingan dan arahan menuju kebaikan akan

mendorong para guru untuk bekerja dengan disiplin untuk mencapai tujuan organisasi dan mendorong kreativitas dan kemampuan guru dalam memecahkan masalah pembelajaran.¹⁶ Yang artinya kepemimpinan transformasional kepala sekolah dapat membangun tim untuk mendorong guru lebih kreativitas dan memecahkan masalah.

Lebih lanjut, item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang disiplin kerja guru adalah item nomor 29 dengan skor nilai 189 dan nilai rata-rata 3,78 yaitu banyak guru yang menjawab bahwa guru tidak pernah tidak mematuhi seluruh peraturan yang berlaku di sekolah. Sementara nilai bobot terendah diantara angket tersebut adalah nomor 30 dengan skor nilai 133 dan nilai rata-rata 2,66 yaitu banyak guru yang menjawab bahwa guru tidak melakukan pelanggaran terhadap tata tertib yang berlaku di sekolah. Dan indikator yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang disiplin kerja guru adalah indikator nomor 2 dengan nilai rata-rata 3,65 yaitu indikator bekerja dengan jujur, penuh semangat dan tanggung jawab. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Puput Novita Sari, 'Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Iklim Organisasi Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru TK Se-Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang' yang menyatakan bahwa disiplin kerja seseorang tercermin dari adanya semangat kerja, rasa tanggung jawab, serta kesungguhan dalam melaksanakan tugas yang diberikan.¹⁷ Yang artinya guru yang memiliki sikap

¹⁶ Nani Juwantini, *dkk Op,Cit* hal 41

¹⁷ Puput Novita Sari, *Op,cit* hal 11

jujur, semangat kerja tinggi, dan tanggung jawab yang baik akan menunjukkan tingkat disiplin kerja yang tinggi sehingga dapat mendukung tercapainya tujuan pendidikan di sekolah.

Sementara nilai bobot terendah di antara indikator tersebut adalah nomor 3 dengan nilai rata-rata 3.34 yaitu indikator patuh dan taat terhadap aturan. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan guru terhadap peraturan yang berlaku masih perlu ditingkatkan agar disiplin kerja dapat berjalan lebih optimal. Indikator ini sejalan dengan pendapat buku Malayu Hasibuan tentang “Manajemen Sumber Daya Manusia” yang menyatakan bahwa disiplin kerja tercermin dari kesediaan dan kesadaran seseorang untuk menaati semua peraturan organisasi serta norma-norma yang berlaku.¹⁸ Yang artinya apabila kepatuhan terhadap aturan masih rendah, maka hal tersebut dapat mempengaruhi tingkat disiplin kerja guru dalam melaksanakan tugasnya. Oleh karena itu, diperlukan upaya dari pimpinan sekolah untuk meningkatkan kesadaran guru dalam mematuhi setiap peraturan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil analisis data, diketahui bahwa distribusi data variabel kepemimpinan transformasional kepala sekolah kepada 50 orang guru di SMP Negeri 1 Doloksanggul tahun ajaran 2025/2026. Dari data tersebut, sebanyak 7 orang (14,0%) berada pada kategori rendah, 34 orang (68,0%) berada pada kategori sedang, dan 9 orang (18,0%) berada pada kategori tinggi. Kemudian distribusi data variabel disiplin kerja guru kepada 50 orang

guru di SMP Negeri 1 Doloksanggul tahun ajaran 2025/2026. Dari data tersebut, terdapat 9 orang guru (18,0%) yang termasuk dalam kategori rendah, 27 orang guru (54,0%) yang termasuk dalam kategori sedang, 14 orang (28,0%) yang termasuk dalam kategori tinggi.

Dari uji persyaratan analisis yaitu untuk menguji apakah ada pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$, yaitu $0,323 > 0,279$. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru di SMP Negeri 1 Doloksanggul Tahun Ajaran 2025/2026, yang menunjukkan bahwa semakin baik kepemimpinan transformasional kepala sekolah, maka disiplin kerja guru juga akan meningkat. Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Yanti dkk, ‘Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru Di Sma Negeri 3 Konawe Selatan, menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,652, sedangkan nilai r_{tabel} sebesar 0,361, sehingga diperoleh perbandingan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,652 > 0,361$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru. Hal ini berarti bahwa semakin baik kepemimpinan transformasional yang diterapkan oleh kepala sekolah, maka semakin tinggi pula tingkat disiplin kerja guru dalam melaksanakan tugasnya di sekolah.¹⁹

¹⁸ Malayu Hasibuan, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)

Dari uji persyaratan analisis yaitu untuk menguji apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y, diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$, yaitu $2,363 > 2,021$ pada taraf signifikansi 5% dengan derajat kebebasan (dk) = 48. Dengan demikian diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru di SMP Negeri 1 Doloksanggul Tahun Ajaran 2025/2026 Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Sejalan dengan penelitian Rosmayni menyatakan uji hipotesis dimana jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a diterima, dan jika sebaliknya $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak. Dalam hal ini didapatkan nilai bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$, dimana dapat dilihat dari hasil nilai t_{hitung} sebesar $5,761 > t_{tabel}$ yaitu sebesar 1,986. Dengan nilai signifikansi sebesar $t_{sig} = 0,000 < \text{nilai } \alpha = 0,05$ dan H_a diterima. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel (X1) kepemimpinan kepala sekolah terhadap (Y) disiplin kerja guru di SMK Negeri 8 Palembang.²⁰

Hasil penelitian ini juga diperkuat dengan uji koefisien determinasi yang menunjukkan nilai $r^2 = 0,104$ atau 10,4%, yang berarti bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memberikan kontribusi pengaruh sebesar 10,4% terhadap disiplin kerja guru, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini seperti, motivasi kerja, lingkungan kerja, budaya sekolah dan kepribadian guru. Hal ini juga sejalan

dengan penelitian terdahulu yaitu penelitian Murni Yanti, bahwa hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan sebesar 40,6%.²¹ Dilanjut dengan penelitian pendukung yaitu penelitian Suriansyah, bahwa penelitian ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel gaya kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap disiplin kerja adalah 0,280 atau sebesar 28,0%.²² Dengan demikian hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan transformasional masih memberikan pengaruh yang masih tergolong rendah terhadap disiplin kerja guru. Kemudian hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi disiplin kerja guru di MAN 2 Bukittinggi terdiri dari faktor internal seperti motivasi kerja, kesejahteraan guru, komitmen kerja, kompetensi guru, dan kesehatan guru.²³

Dari uji Regresi, diperoleh (a. persamaan regresi $\hat{Y} = 51,336 + 0,390X$ persamaan regresi ini menunjukkan bahwa dalam keadaan konstanta (a) = 51,336 maka untuk setiap penambahan variabel X (kepemimpinan transformasional kepala sekolah) sebesar satu satuan unit maka akan terjadi penambahan atau meningkatkan variabel Y (disiplin kerja guru) sebesar 0,390 dari nilai kepemimpinan transformasional kepala sekolah tersebut (variabel X). Sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu Berdasarkan hasil pengujian model regresi tersebut, maka model regresi yang menyatakan pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru dapat dinyatakan sebagai

²³ Asmira and others, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Kerja Guru Di MAN 2 Kota Bukittinggi', *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 3 (2024), hal 288

berikut: $Y = 9,986 + 0,535X$ Dimana diketahui dari tabel coefficient diatas , maka nilai konstanta a sebesar 9,986 sedangkan nilai koefisien sebesar 0,535.²⁴ Selanjutnya, berdasarkan penelitian pendukung yaitu Junaedi, Zuhri, & Maudin, sedangkan arah pengaruh dapat dilihat dari hasil analisis regresi linear sederhana, yang menunjukkan persamaan regresi linear sederhana (*unstandardized coefficients*) $\hat{Y} = 47,486 + 0,603 X_1$ yang berarti bahwa setiap peningkatan satu unit skor kepemimpinan kepala sekolah, akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan skor disiplin kerja guru sebesar 48,089.²⁵ Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan kepemimpinan transformasional kepala sekolah akan berdampak pada peningkatan disiplin kerja guru.

Dari uji F diperoleh nilai dari daftar analisis varians di atas diperoleh F_{hitung} sebesar 5.584 dan jika dikonsultasikan dengan $F_{tabel} = (\alpha=0,05, dk \text{ pembilang } k \text{ (variabel independen)}=1, dk \text{ penyebut }=n-k=50-1=48) = 4,08$ maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,584 > 4,08$ dari nilai tersebut maka H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh ditolak dan H_a yang menyatakan terdapat pengaruh diterima. Sejalan dengan penelitian berdasarkan hasil thitung dan ttabel. Dari tabel diatas menunjukkan nilai t-tabel dengan taraf nyata dengan nilai sebesar 5% yang didapatkan dari $df=n-k = (94-3-1) = 90$ yaitu 1,986, nilai thitung untuk variabel kepemimpinan kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru di SMK Negeri 8 Palembang sebesar $5,761 >$

nilai t tabel yaitu 1,986 dan Nilai (Sig) $0,000 < 0,05$ yang berarti H_1 diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap disiplin kerja guru di SMK Negeri 8 Palembang.²⁶ artinya adalah terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah dengan disiplin kerja guru. Dengan demikian maka dapat diketahui bahwa hipotesa penelitian yang diajukan oleh penulis diterima yaitu terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru di SMP Negeri 1 Doloksanggul Tahun Ajaran 2025/2026. Berdasarkan hasil penelitian dan kajian teori yang mendukung, maka hipotesis dalam penelitian ini diterima kebenarannya

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- a. Berdasarkan nilai bobot item angket tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah diketahui bahwa dari 50 responden, di SMP Negeri 1 Doloksanggul, dapat diketahui bahwa item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang kepemimpinan transformasional kepala sekolah adalah item nomor 19 dengan skor nilai 193 dan nilai rata-rata 3,86 yaitu banyak guru yang menjawab bahwa kepala sekolah tidak pernah

²⁴ Murni Yanti, dkk Op,cit hal 47

²⁵ Saifuddin Zuhri and Slamet Maudin, 'Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Iklim Organisasi Sekolah Terhadap

Disiplin Kerja Guru Sekolah Islam Terpadu Di Pondok Aren - Tangerang Selatan', 4.1 (2024), hal 51.

²⁶ Rosmayni, dkk Op,cit hal 3927

- menunjukkan sikap tidak peduli terhadap kenaikan pangkat guru.
- b. Berdasarkan nilai bobot item angket disiplin kerja guru dapat diketahui bahwa item yang memiliki nilai bobot tertinggi tentang disiplin kerja guru adalah item 29 dengan skor nilai 189 dan nilai rata-rata 3,78 yaitu banyak guru yang menjawab bahwa guru tidak pernah tidak mematuhi seluruh peraturan yang berlaku di sekolah.
- c. Berdasarkan hasil perhitungan uji hubungan diperoleh harga $r_{hitung} > r_{tabel}$ $0,323 > 0,279$ yang artinya terdapat hubungan yang positif antara variabel X dengan variabel Y yaitu hubungan yang positif antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru siswa di SMP Negeri 1 Doloksanggul Tahun Ajaran 2025/2026.
- d. Berdasarkan uji koefisien determinasi yang menunjukkan nilai $r^2 = 10,4\%$, yang berarti bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memberikan kontribusi pengaruh sebesar 10,4% terhadap disiplin kerja guru, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Seperti motivasi kerja, lingkungan kerja, budaya sekolah dan kepribadian guru. Hasil tersebut memberikan kesimpulan terdapat pengaruh yang positif kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru di SMP Negeri 1 Doloksanggul Tahun Ajaran 2025/2026.
- e. Kemudian berdasarkan uji pengaruh, dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($\alpha = 0.05$) sebesar $5,584 > 4,08$ artinya terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap disiplin kerja guru di SMP Negeri 1 Doloksanggul Tahun Ajaran 2025/2026, dengan demikian hipotesa diterima kebenarannya.

5.1. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberi saran kepada:

1. Kepala Sekolah
Kepala Sekolah hendaknya mempertahankan bahkan semakin meningkatkan penerapan kepemimpinan transformasional kepala sekolah di lingkungan sekolah dengan baik, sehingga guru akan senantiasa melakukan pekerjaannya dengan penuh semangat dan rasa tanggung jawab. Sesuai item tertinggi nomor 19 dengan skor nilai 193 dan nilai rata-rata 3,86 yaitu kepala sekolah tidak pernah menunjukkan sikap tidak peduli terhadap kenaikan pangkat guru. Dan sesuai item terendah adalah nomor 15 dengan skor nilai 173 dan nilai rata-rata 3,46 yaitu kepala sekolah tidak pernah tidak melibatkan diri dalam

memecahkan masalah yang dihadapi guru. Oleh karena itu, kepala sekolah diharapkan lebih meningkatkan perannya dalam memberikan dukungan, bimbingan, serta pendampingan kepada guru ketika menghadapi berbagai permasalahan dalam pelaksanaan tugas. Dengan keterlibatan kepala sekolah secara aktif, guru akan merasa lebih terbantu sehingga dapat meningkatkan motivasi, kedisiplinan, serta tanggung jawab dalam melaksanakan pekerjaannya. Sementara itu sesuai dengan nilai indikator terendah yakni indikator nomor 3 stimulasi intelektual (*intellectual stimulation*) adalah dengan nilai rata-rata 3,60 tentang kepala sekolah mendorong guru supaya bekerja secara kreatif dan inovatif. Kepala sekolah dapat lebih meningkatkan stimulasi intelektual kepada guru dengan memberikan motivasi, dukungan, serta ruang bagi guru untuk mengembangkan ide-ide baru dalam proses pembelajaran.

2. Guru

Guru diharapkan mempertahankan bahkan semakin meningkatkan disiplin kerjanya melalui kepemimpinan transformasional kepala sekolah di SMP Negeri 1 Doloksanggul. Sesuai dengan indikator tertinggi adalah pada indikator nomor 2 dengan nilai rata-rata 3,65 yaitu bekerja dengan jujur, penuh semangat dan tanggungjawab. Sementara itu untuk nilai indikator terendah yakni indikator nomor 3 dengan nilai rata-rata 3,34 yaitu indikator patuh dan taat terhadap

aturan. Guru diharapkan lebih meningkatkan kesadaran dan komitmen dalam mematuhi peraturan sekolah, baik yang berkaitan dengan ketepatan waktu, kelengkapan administrasi pembelajaran, maupun pelaksanaan tugas sesuai ketentuan yang berlaku di SMP Negeri 1 Doloksanggul.

3. Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang disiplin kerja guru disarankan untuk mengkaji dengan menggunakan variabel lain yang mempengaruhi disiplin kerja guru. Berdasarkan hasil penelitian kepemimpinan transformasional kepala sekolah hanya memiliki pengaruh yang kecil terhadap disiplin kerja guru, maka untuk peneliti lain diharapkan meneliti dengan variabel lain yang mempengaruhi disiplin kerja guru dan untuk sekolah yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Afdal, Hairuddin Cikka, M Iksan Kahar, and Idris Idris, 'Transformasi Peningkatan Disiplin Pendidik Dalam Proses Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0 Menuju Era Society 5.0 Pasca Endemi Covid 19', *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5 (2022).
- Akbar, Luthfi, and Nani Imaniyati, 'Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4 (2019).
- Aksara, P T Bumi, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bumi Aksara, 2021)
- Amruddin, Roni Priyanda, Tri Siwi Agustina, Nyoman Sri Ariantini, Ni

- Gusti Ayu Lia Rusmayani, Dwi Astarani Aslindar, and others, 'Metodologi Penelitian Kuantitatif' (Penerbit Pradina Pustaka, 2022)
- Arifin, Barnawi & Mohammad, *Instrumen Pembinaan, Peningkatan, & Penilaian Kinerja Guru Profesional*, ed. by Rose Kusumaneng Ratri (Jogjakarta: AR-Ruzz Media, 2012)
- Arikunto, Suharsimi, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik', *Rineka Cipta, Jakarta*, 2017.
- Asmira, Yuhana Fetri, Muhammad Asmu'i, and Abhanda Amra, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Disiplin Kerja Guru Di MAN 2 Kota Bukittinggi', *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (2024).
- Azwer, Saifuddin, *Penyusunan Skala Psikologi Edisi-3* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2022)
- Basri, Hasan, *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, ed. by Beni Ahmad Saebani (bandung: Cv Pustaka Setia, 2014)
- Bass, B.M & Ringgio, *Transformational Leadership* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)
- Bora, Alviolosa, Randy Hidayat, and Amrah Muslimin, 'Pengaruh Disiplin Kerja, Budaya Organisasi, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan KPA Universitas Muhammadiyah Palembang: The Influence of Work Discipline, Organizational Culture and Work Motivation on the Performance of Administrative Headquarters', *Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Bisnis*, 4 (2023).
- Cahyaningsih, Maharrani Dwi, 'Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Guru Di SMA Negeri 14 Samarinda', *Administrasi Negara*, 5 (2017).
- Creswell, John W., 'Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches.', 2014
- Damanik, Rabukit, 'Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru', *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5 (2019).
- Ekowati, Elfi Rusdiana, 'Model Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Guru Di SMK Muhammadiyah Se-Kabupaten Magelang' (Tesis, Universitas Muhammadiyah Magelang, 2020)
- Fadhilah, Muhammad Luthfi Zharfan, Suryadi, and Abubakar, 'Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Terhadap Etos Kerja Guru Dan Staf', *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2 (2020).
- Framadita, Resty, 'Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Dan Pengawasan Terhadap Disiplin Kerja Guru Di SMA Negeri 8 Kota Jambi' (Administrasi Pendidikan, 2022)
- Hasibuan, Malayu, *Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2016)
- Hidayah, Hanif Nur, and Budi Santoso, 'Motivasi Dan Disiplin Kerja Sebagai Determinan Etos Kerja Guru', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 5 (2020).
- Iqbal, Muhammad, 'Kepemimpinan Transformasional Dalam Upaya Pengembangan Sekolah/Madrasah', *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 10 (2021).
- Juwantini, Nani, Taufiq Rochman, and Sarwo Edy, 'Pengaruh Kepemimpinan Transformasional

- Kepala Sekolah Dan Kepuasan Kerja Terhadap Disiplin Kerja Dan Dampaknya Pada Kinerja’, *JURNAL EMAS: Ekonomi Manajemen Akuntansi Kewirausahaan*, 2 (2022).
- Nafisah, Yasir Arafat, and Nur Ahyani, ‘Pengaruh Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri Se-Kecamatan Simpangkatis’, *Journal on Education*, 6 (2023).
- Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D’, *Alfabeta, Bandung*, 2016
- Nofsri Suriyana, Dkk, *Tinjauan Kinerja Guru* (Padang: IKAPI, 2024)
- Nurfadilah, Ita, and Umi Fariyah, ‘Pengaruh Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Madrasah’, *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 3 (2021).
- Oupen, Stefiana Meilince, and I Made Yudana, ‘Kontribusi Kepemimpinan Transformasional, Budaya Organisasi, Disiplin Kerja, Dan Motivasi Kerja, Terhadap Komitmen Organisasional Guru Sd’, *Jurnal Administrasi Pendidikan Indonesia*, 11 (2020).
- Priansa, Donni Juni, *Menjadi Kepala Sekolah Dan Guru Profesional* (bandung: Cv Pustaka Setia, 2017)
- Rasyidin, MA, *Komitmen Guru Dalam Pendidikan* (Medan: CV. MERDEKA Kreasi Group, 2024)
- Rifa’i, Muhammad, ‘Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Disiplin Kerja Guru Di SD Negeri 060794 Kecamatan Medan Area’, *Manajemen Pendidikan Dan Keislaman (HIJRI)*, 2018.
- Rivai Veithzal, *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan: Dari Teori Ke Praktik* (Rajagrafindo persada, 2006).
- Rosmayni, Yasir Arafat, and Meilia Rosani, ‘Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Budaya Kerja Terhadap Disiplin Kerja Guru SMK’, *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6 (2023)